

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kini akuntansi telah menjadi bagian vital dari kegiatan keseharian manusia. Serta akuntansi sendiri dalam penerapannya memiliki peranan penting dalam dunia usaha maupun dunia bisnis yang selalu membutuhkan informasi laporan keuangan dan suatu pengusaha dapat memaparkan informasi akuntansi secara detail dan terperinci sehingga dapat dilakukan perencanaan dengan tepat, informasi akuntansi secara detail dan terperinci diperoleh dari hasil akhir dari laporan keuangan. Laporan keuangan secara umumnya dipergunakan oleh perusahaan berskala kecil ataupun besar, usaha menengah maupun usaha berskala besar guna melihat keberlangsungan dan perkembangan usaha perusahaan kedepannya. Laporan keuangan ialah hasil dari proses pengikhtisaran, penggabungan, serta pencatatan transaksi yang perusahaan lakukan dengan berbagai pihak yang menyangkut aktivitas usaha yang dijalankannya dan juga seluruh terjadinya peristiwa dalam perusahaan. Akuntansi memberi informasi keuangan untuk manajer keuangan gunakan selama proses mengoperasionalkan perusahaan dan juga menginformasikan pada berbagai pihak terkait dalam menilai kondisi serta kinerja perekonomian perusahaan. Dan seorang manajer keuangan perlu membagi menjadi dua bagian akuntansi yakni akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen, dimana dua akuntansi yang berbeda tersebut mempergunakan arus data keuangan dan memiliki ketidaksamaan di otoritas waktu dan tujuan yang berbeda, yakni akuntansi manajemen memiliki

sifat internal dan melihat apa yang telah dilaporkan, sedangkan akuntansi keuangan yaitu melihat data sebelumnya dan sifatnya eksternal.

Akuntansi manajemen mengambil langkah maju secara finansial serta digunakan secara internal. Ada riwayat catatan arus data keuangan di dalam akuntansi manajemen, dimana ini terbentuk sedari mula pendirian perusahaan sampai kini. Oleh karenanya dapat dijadikan acuan untuk perusahaan ke depannya serta asumsi terkait tren di masa mendatang. Akuntansi manajemen akan meninjau dibutuhkannya sesuatu hal untuk memberikan efek positif menurut produk atau wilayah, menurut departemen, serta memperkirakan terkait kebutuhan tenaga kerja, biaya, harga, kinerja, serta harapan penjualan. Melalui peranan akuntansi manajemen ini, maka manajer keuangan dapat mengambil keputusan sesuai harapan serta mengestimasi keuangan perusahaan untuk ke depannya.

Sedangkan akuntansi keuangan melihat pada data di masa lampau yang tujuannya guna menetapkan nilai suatu perusahaan secara kompleks. Sebab penyajian akuntansi keuangan tersebut mayoritas untuk pihak luar perusahaan, sehingga harus benar dan tepat perhitungannya. Pencatatan akuntansi keuangan sendiri haruslah selaras akan prinsip akuntansi yang ada supaya permasalahan hukum dapat dihindari. Selain itu, laporan akuntansi keuangan tersebut juga dapat mempengaruhi investor serta pemegang saham dalam membuat suatu keputusan terkait layak berinvestasi atau apakah perusahaan publik memiliki nilai murah atau terlalu tinggi serta harus dihindari. Kreditur akan mempergunakan kesamaan informasi dalam membuat keputusan terkait apakah ada catatan risiko rendah dari organisasi nirlaba sebelum meminjamkan uangnya. Sementara itu, informasi tersebut akan digunakan oleh instansi

pemerintah dalam menetapkan nilai pajak suatu perusahaan. Berdasar pada pemaparan tersebut, maka kita sekilas akan dapat mengetahui peran dan fungsi akuntansi untuk bisnis. Dibutuhkan ahli dalam bidangnya untuk membuat laporan akuntansi secara otomatis ataupun manual dan dimasukkan kedalam program semacam aplikasi *accurate* yang berbiaya cukup murah. Maka dari hal tersebut, melalui pembuatan menggunakan dua cara tersebut diharapkan dapat mendeteksi ketidakvalidan atau timbulnya kekeliruan dari pencatatan akuntansi.

Akuntansi yakni sistem informasi yang memberi laporan pada berbagai pihak terkait yang berhubungan dengan kondisi perusahaan serta aktivitas perekonomiannya. Sebagai proses peringkasan, penggolongan, serta pencatatan transaksi keuangan dan juga pengimplementasian hasilnya (Hans Kartikahadi dkk, 2016:3). Akuntansi meliputi tiga aktivitas yang paling dasar yaitu pengomunikasian, pencatatan, serta identifikasi peristiwa ekonomi suatu perusahaan pada pihak yang memiliki kepentingan (kieso, etal. 2016:2). Dan didapatkan kesimpulan, proses *recording* (pencatatan), *classifying* (pengelompokan), *summarizing* (perangkuman), serta *reporting* (pelaporan) dari aktivitas transaksi yang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Akuntansi menghasilkan informasi, serangkaian usaha dan prosedur yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak *ekstren* maupun pihak *intren* perusahaan. Akuntansi mengacu pada pemaparan dalam KBBI ialah praktik dan teori perakunan, dimana mencakup pula kelaziman (kebiasaan), standar, prinsip, tanggung jawab, serta seluruh aktivitasnya yaitu sesuatu yang menyangkut akuntansi, pengikhtisaran serta seni pencatatan transaksi keuangan dan juga penafsiran dari dampaknya pada kesatuan ekonomi.

Kebutuhan informasi yang kini mengalami perkembangan tentu sudah mendorong akuntansi menjadi sebuah sistem informasi. Perubahan tersebut sangat erat kaitannya dengan pengaplikasian teknologi olah data secara lebih efisien serta bisa menggelolah lebih banyak informasi. Informasi menjadi hal yang krusial dalam organisasi, dimana kurang efisiennya sebuah organisasi dalam mengelola informasi dapat berakibat pada lemahnya sistem, mengecilnya sistem, serta berhentinya sistem. Supaya hal tersebut bisa berjalan terus maka merupakan keharusan bagi sistem untuk tetap mendapatkan informasi yang berguna serta efisien guna memperlancarjalannya suatu perusahaan atau usaha.

Dalam dunia digital yang semakin canggih saat ini pemakaian komputer mempengaruhi kinerja karyawan terutama di bidang akuntansi untuk mengelola transaksi menjadi informasi, pengolahan ini dikenal dengan sebutan SIA (sistem informasi akuntansi) pada komputer. Persediaan pada perusahaan dagang sebatas meliputi satu kelompok, yakni persediaan dagang merupakan barang yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali dan mendapatkan keuntungan. Kegiatan yang menyangkut pendapatan perusahaan dagang tentu mengikutsertakan barang dibeli dengan tujuan dijual, distribusi serta penjualan barang ke konsumen dan juga hasil penjualannya. Dalam dunia bisnis maupun dunia usaha akuntansi mempunyai peranan yang paling penting yang berfungsi sebagai pusat pencatatan keuangan usaha yang berupa seluruh jenis biaya yaitu arus kas, investasi, pengeluaran barang modal, sumbangan, serta biaya-biaya yang lain.

AGA Motor termasuk usaha dagang yang beroperasi dalam proses pembelian, penjualan barang. AGA Motor menerima dari customer dan menjualkan kembali barang dagang ke customer langsung atau tanpa pihak kedua dalam hal ini barang, barang yang sudah pernah dipakai atau bekas dan

masa pemakaian yang diterima maksimal lima tahun. Barang dagang yang diterima dan akan dijual kembali oleh AGA Motor meliputi tiga produk yaitu: Honda, Yamaha, dan Suzuki. AGA Motor juga menerima pembelian secara tunai maupun kredit, jika ada pembelian secara kredit customer harus memenuhi syarat yang diajukan oleh pihak AGA Motor dan harus membayar ketentuan dari pihak AGA Motor.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan Dealer AGA Motor saat ini?
2. Apakah metode yang tepat untuk digunakan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi persediaan pada Dealer AGA Motor?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada Dealer AGA Motor.
2. Untuk menganalisis metode yang tepat untuk digunakan memperbaiki sistem informasi akuntansi persediaan pada Dealer AGA Motor.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk banyak pihak, di antaranya:

1. Aspek akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan untuk dijadikan sebagai referensi penelitian lain yang mempunyai kaitan dalam bidang sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Bisa memberi kontribusi pemikiran dalam bidang ekonomi, sehingga mampu menambah ilmu dan wawasan yang dimiliki oleh peneliti terhadap masyarakat mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kehidupan sehari-hari.

3. Aspek praktis

Bisa menginformasikan mengenai adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang lebih selektif, efektif serta efisien.